

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar-Dasar Amdal merupakan Mata Kuliah Jurusan yang diberikan pada semester empat yang merupakan mata kuliah wajib diambil oleh mahasiswa pada jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau Pekanbaru. Mengingat mata kuliah ini merupakan mata kuliah jurusan yang merupakan fundasi bagi mahasiswa untuk memahami mata kuliah berikutnya yang disajikan pada semester 5 dan semester-semester berikutnya, diharapkan agar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini mempunyai pemahaman yang baik. Mata kuliah Dasar-Dasar Amdal mempunyai keterkaitan dengan ilmu Fisika, Kimia dan Biologi yang telah didapat para mahasiswa pada semester sebelumnya.

Dasar-Dasar Amdal yang disajikan pada semester genap ini membahas mengenai dampak pembangunan pada lingkungan sehingga mahasiswa mampu mengembangkan ilmunya dalam melihat aktivitas-aktivitas pembangunan dan faktor-faktor lingkungan yang terkena dampak. Jika para mahasiswa dapat memahami Dasar-Dasar Amdal diharapkan para mahasiswa mampu mengetahui gambaran dampak, dampak negatif dan dampak positif yang terjadi pada lingkungan oleh proyek pembangunan serta mahasiswa dapat menduga seberapa besar dampak yang terjadi dan bagaimana cara mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.

Model pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Amdal pada saat ini disajikan dalam bentuk pembelajaran klasikal. Kegiatan ini biasanya dilakukan, di mana Dosen memberikan ceramah dengan media ajar yang tersedia berupa slide menggunakan in focus serta alat peraga yang sederhana di depan kelas. Dalam model pembelajaran demikian para mahasiswa hanya menyimak, mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan oleh Dosen. Diskusi biasanya hanya diberikan setelah dosen selesai menyampaikan materi kuliah, dimana mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jadi dalam hal ini peran aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang demikian sangat kecil.

Pada semester ganjil tahun 2010 menunjukkan bahwa para mahasiswa yang mengikuti kuliah Dasar-Dasar Amdal dengan menggunakan model pembelajaran klasikal ini, banyak mendapatkan nilai C, D dan E. Hal ini diduga terjadi karena berbagai kendala diantaranya jumlah mahasiswa dalam satu kelas terlalu banyak, dengan kondisi ruangan yang sempit, panas dan banyaknya materi perkuliahan yang akan dipahami oleh mahasiswa. Dalam mata kuliah Dasar-Dasar Amdal ini para mahasiswa diberi hand-out akan tetapi materi ajar dalam proses belajar-mengajar relatif padat sehingga mahasiswa mengalami kesulitan menimak, memahami dan mendengar bahan ajar yang diberikan dapat dilihat dari kurang konsentrasinya mahasiswa, lebih banyak ngobrol, ribut dan bahkan ada yang mengantuk. Untuk mengatasi hal tersebut dengan tujuan agar mahasiswa lebih mampu memahami bahan ajar yang diberikan perlu dicari model pembelajaran yang sifatnya membangkitkan semangat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan harapan mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lebih lama dan proses belajar mengajar lebih efisien dan lebih efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengajak mahasiswa berpikir aktif dan terlibat dalam diskusi sepanjang waktu

perkuliahan adalah dengan menerapkan model *Students Teams Achievement Division* (STAD). Dalam sistem ini mahasiswa diajak untuk berdiskusi dan mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga mahasiswa menjadi aktif dan terus terlibat dalam pembicaraan mengenai topik yang diajarkan selama masa perkuliahan. Dengan demikian metode STAD ini mungkin merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar pada mata kuliah Dasar-Dasar Amdal. Untuk tujuan tersebut dilakukan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil proses belajar mengajar Dasar-dasar Amdal pada semester ganjil tahun 2010 yang lalu mahasiswa yang mendapatkan nilai C, D dan E yaitu sekitar 60 %. Hal ini terjadi karena materi perkuliahan tersebut relatif berat dan proses belajar-mengajar yang diterapkan kurang tepat, sehingga pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dosen relatif rendah. Dengan model pembelajaran klasikal yang diterapkan selama ini, mahasiswa cepat menjadi jenuh, suka membuat kebisingan sehingga dosen dan mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi untuk mengikuti perkuliahan sepenuhnya. Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif mahasiswa sehingga pemahamannya pada saat proses belajar mengajar semakin baik dan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dapat berjalan dengan aman dan tertib. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk melibatkan peran aktif mahasiswa selama proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada model pembelajaran STAD ini mahasiswa diberi belajar kelompok, berdiskusi dan

mengeluarkan pendapat setelah dosen memberikan penjelasan materi sehingga mereka menjadi aktif, tidak jenuh dan lebih mudah memahami pokok materi perkuliahan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian Tindakan Kelas berupa model pembelajaran STAD ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Dasar-Dasar Amdal di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau. Dari penelitian diharapkan kualitas belajar mahasiswa semakin meningkat dengan adanya perbaikan model pembelajaran sehingga lebih muda memahami materi bahan ajar, semakin aktif dalam melakukan tanya jawab dan berdiskusi. Dengan model pembelajaran yang akan diterapkan ini diharapkan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai C, D dan E semakin menurun atau persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B semakin meningkat.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar. Bila terbukti bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya serap mahasiswa terhadap materi ajar, maka model ini dapat diterapkan pada mata kuliah lainnya sehingga efisiensi dan efektifitas maupun nilai suatu mata kuliah meningkat.